

INTISARI

Dismenore merupakan nyeri abdomen yang dirasakan sesaat, sebelum atau pada saat menstruasi dan mengganggu aktifitas perempuan. Status gizi yang rendah (*underweight*) diakibatkan asupan makanan yang kurang, termasuk zat besi yang dapat menimbulkan anemia, sedangkan status gizi lebih (*overweight*) terdapat jaringan lemak berlebih yang mengakibatkan terdesaknya pembuluh darah oleh jaringan lemak sehingga aliran darah terganggu dan mengakibatkan nyeri pada saat menstruasi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh status gizi dan kecemasan terhadap kejadian dan derajat dismenore.

Jenis penelitian ini observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian 96 siswi SMA Negeri 1 Rajagaluh Kabupaten Majalengka, telah dipilih secara *simple random sampling*. Kejadian dan derajat dismenore diperoleh dari kuesioner yang diukur menggunakan skala nyeri VAS sedangkan status gizi diperoleh dari hasil perhitungan BMI kemudian diklasifikasikan menjadi normal, *underweight* dan *overweight*. Pengaruh status gizi dan kecemasan terhadap kejadian dan derajat dismenore dianalisis dengan uji *chi square*.

Diperoleh 19 siswi dengan status gizi normal dan 9 siswi diantaranya mengalami dismenore ringan, pada 21 siswa dengan status gizi lebih 12 diantaranya mengalami dismenore sedang, dan dari 56 siswa dengan status gizi kurang 33 diantaranya mengalami dismenore ringan. Uji *chi square* diperoleh nilai $p=0,003$ ($p<0,05$) menunjukkan ada perbedaan proporsi kejadian dismenore berdasarkan status gizi.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh status gizi terhadap kejadian dismenore pada remaja putri di SMA Negeri 1 Rajagaluh Kabupaten Majalengka.

Kata Kunci: Status Gizi, Dismenore